



Dinsosnakertrans Mulai Terima Aduan KMS

YOGYAKARTA — Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta mulai menerima keluhan dari warga yang tidak lagi menjadi penerima Kartu Menuju Sehat (KMS) pada 2015. Untuk tahun ini, jumlah penerima KMS memang menurun sekitar 7,81 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

“Sudah ada keluhan yang masuk, ada lima warga yang mengadu ke sini. Mungkin ada juga keluhan yang diterima petugas lain,” kata Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Muhtar di Yogyakarta, Kamis (5/2). Menurut dia, sebagian besar warga mengadu karena merasa khawatir kehilangan berbagai jaminan dari pemerintah yang akan diperoleh apabila menjadi pemegang KMS.

Hadi mencontohkan aduan yang masuk berasal dari warga yang berkeinginan tetap bisa menjadi pemegang KMS. Alasannya, kata dia, karena salah satu anaknya akan masuk ke sekolah dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada tahun ajaran mendatang. “Keluarga pemegang KMS memang diberikan porsi khusus untuk sekolah negeri, sehingga terkadang bisa memudahkan siswa untuk diterima di salah satu sekolah apabila tercatat sebagai pemegang KMS,” ujar dia.

Hanya saja, Hadi mengatakan, alasan tersebut tidak dibenarkan, karena pemegang KMS seharusnya adalah warga yang benar-benar tidak mampu berdasarkan pada hasil verifikasi lapangan tahun lalu. Ia juga menilai ada aduan yang datang karena warga salah menangkap informasi dari petugas Dinsosnakertrans ketika kegiatan sosialisasi. Padahal, menurut dia, petugas sudah menjelaskan secara rinci.

Mengenai aduan yang masuk ini, Hadi mengatakan, petugas Dinsosnakertrans akan melayani dan menerima semuanya. Apabila warga tersebut benar-benar tidak mampu, tetapi tidak menerima KMS, menurut dia, terbuka kemungkinan untuk diusulkan menjadi penerima tahun depan. Warga yang mengeluh juga, kata dia, akan diberikan penjelasan mengenai hasil verifikasi lapangan. “Informasi itu bisa dibuka dan diperlihatkan ke warga sehingga mereka lebih mengerti,” kata dia.

Hadi mengatakan, proses penetapan KMS ini dilakukan melalui serangkaian tahapan. Seperti pendataan, penerimaan usulan dari wilayah, verifikasi lapangan, uji publik, dan penetapan melalui surat keputusan wali kota Yogyakarta. Pada tahun ini, kata dia, jumlah penerima KMS tercatat 18.881 kepala keluarga, menurun dari jumlah sebelumnya 20.481 kepala keluarga. Kartu KMS ini sudah didistribusikan dan diharapkan pada akhir bulan ini seluruh penerima KMS sudah menerima kartu tersebut. “Pada Maret, proses pendataan KMS untuk tahun berikutnya sudah akan dimulai,” kata dia. ■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005